

**FUNGSI DAN MAKNA BAJU KURUNG BASIBA
DI PAGARUYUNG BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



AFIFAH NABILA

NIM 2017/17075153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Fungsi Dan Makna Baju Kurung Basiba di Pagaruyung Batusangkar

Nama : Afifah Nabila
Nim/Bp : 17075153/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juli 2022

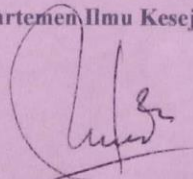
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dra. Ernawati, M. Pd. Ph. D
NIP. 19610618 198903 2002

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Sri Zulfia Novrita, S.Pd. M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Fungsi Dan Makna Baju Kurung Basiba di Pagaruyung Batusangkar
Nama : Afifah Nabila
Nim/Bp : 17075153/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

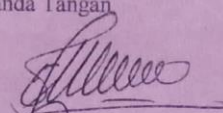
Padang, Juli 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Ernawati, M. Pd, Ph. D

1. 

Sekretaris : Dr. Yuliarna, M. Ds

2. 

Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Nabila
NIM/TM : 17075153/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Fungsi dan Makna Baju Kurung Basiba di Pagaruyung Batusangkar

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd. M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Afifah Nabila
NIM. 1707153

ABSTRAK

Afifah Nabila, 2022. Fungsi dan Makna Baju Kurung Basiba di Pagaruyung Batusangkar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kentalnya adat dan kebudayaan di Pagaruyung Batusangkar. Baju kurung basiba kurang dilestarikan, masyarakat tidak memahami fungsi dan makna baju kurung basiba. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fungsi dan makna baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar.

Metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan primer dan sekunder. Informan penelitian ketua hukum adat, anggota bundo kandung serta masyarakat Nagari Pagaruyung Batusangkar. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan teknik model interaktif yang berkaitan dengan permasalahan, pengumpulan, reduksi, dan penyajian data serta pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah (1) fungsi baju kurung basiba yaitu, siba fungsinya menjadikan baju kurung basiba longgar, kikik fungsinya untuk melonggarkan antara badan dan lengan, lengan lapang fungsinya memudahkan sipemakai dalam bekerja, dan leher bulat fungsinya memudahkan pada saat memakai baju kurung basiba. Baju kurung basiba digunakan saat acara adat. Warna baju kurung basiba yang digunakan yaitu hitam dan merah. Aturan memakaian untuk bundo kandung dan puti bungsu memiliki perbedaan seperti panjang baju, kepala kain dan selendang. (2) Makna baju kurung basiba yaitu perempuan Minangkabau berhati lapang, berjiwa besar, serta berwawasan luas. Melambangkan pepatah "*adat basandi syarak, syarak basanti kitabullah*". Perempuan Minangkabau menutup aurat guna menjaga harkat dan martabatnya. Siba artinya sambungan, adanya tiga tanda jahitan, maknanya mampu menjadi penengah dalam keluarga maupun lingkungannya. Kikik memiliki makna mempunyai sifat *raso jo pareso*, artinya kemanapun pergi perempuan Minangkabau harus memiliki sifat rasa dan sopan santun. Lengan lapang maknanya suka bekerja, kreatif dan tidak pemalas. Leher bulat maknanya berhati lapang, sabar, tidak emosional dan mudah bergaul.

Kata kunci: Baju Kurung Basiba

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Fungsi Dan Makna Baju Kurung Basiba di Pagaruyung Batusangkar”**

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan yang dihadapi penulis disaat membuat skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M, Pd, Ph. D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan serta selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan kepada penulis yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yuliarma, M. Ds selaku dosen penguji satu yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
4. Ibu Puspaneli, S. Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji tiga yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.

5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd. M.Si selaku ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
6. Seluruh dosen, tenaga administrasi, dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Gusna Wilis selaku ketua bundo kanduang Kabupaten Tanah Datar.
8. Ibu Elida selaku ketua bundo kanduang Nagari Pagaruyung.
9. Ibu Arnis Wiati selaku ketua hukum adat Nagari Pagaruyung
10. Bapak Oyon selaku Wali Nagari Pagaruyung dan seluruh masyarakat Nagari Pagaruyung.
11. Serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2017, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Ayahanda (Mulyadi) dan Ibu tercinta (Neni Desriyenti). Dan kepada adik tercinta (Wildatul Lara Husna). Skripsi ini seutuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, terimakasih atas cinta, doa, dorongan, semangat, dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada sahabat penulis hazirotun, tika, eli, anggun, siska, tesia, cadil, yola, euis, kak dian terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih atas perhatian yang telah diberikan.

Padang, 04 September 2022

Afifah Nabila
17075153

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Teori fungsi	8
2. Teori makna.....	8
3. Baju Kurung Basiba	10
4. Makna Baju Kurung Basiba	25
5. Filosofis Baju Kurung Basiba	20
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Jenis data	27
D. Informan	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi	31
F. Instrument penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Uji Keabsaan Data.....	36
I. Prosedur Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Temuan umum	41
1. Lokasi penelitian	41
2. Sosial budaya Nagari Pagaruyung.	43
3. Penduduk Nagari Pagaruyung.....	44

B. Temuan khusus.....	46
1. Fungsi baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar.....	46
a. Fungsi baju kurung basiba.	46
b. Penggunaan baju kurung basiba.	48
c. Warna baju kurung basiba.	50
d. Aturan penggunaan baju kurung basiba.....	52
2. Makna baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar	55
a. Makna baju kurung basiba.	55
b. Makna bagian-bagian baju kurung basiba.	57
c. Upaya melestarikan baju kurung basiba.	62
C. Pembahasan.....	64
1. Fungsi baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar.....	64
2. Makna baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Tabel 1. Pertanyaan penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Baju kurung basiba.....	12
2. Baju kurung basiba bundo kanduang.	13
3. Baju kurung basiba puti bungsu.	14
4. Baju kurung basiba.....	17
5. Siba.....	18
6. Kikiek.....	19
7. Leher bulat.	19
8. Kerangka konseptual.....	25
9. Peta Kabupaten Tanah Datar.....	42
10. Peta Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas.....	42
11. Siba pada bagian baju kurung basiba.	60
12. Kikik pada bagian baju kurung basiba.	61
13. Leher bulat pada bagian baju kurung basiba.....	61
14. Lengan lapang pada bagian baju kurung basiba.	62
15. Wawancara bersama Ibu Gusna Wilis	112
16. Wawancara bersama Ibu Elida.....	112
17. Wawancara bersama Ibu Arnis Wiati	113
18. Wawancara bersama Ibu Yuwilda	113
19. Wawancara bersama Ibu Via Anggraini	114
20. Wawancara bersama Ibu Lidia Sutis.....	114
21. Foto bersama dengan anggota bundo kanduang dan pkk.....	115
22. Wawancara bersama Ibu Afrida.....	115
23. Wawancara bersama Ibu Yulinar	116
24. Wawancara bersama Ibu Ratna Wilis	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Paduan observasi.....	75
2. Paduan wawancara.....	76
3. Daftar informan.....	78
4. Catatan lapangan.....	80
5. Surat tugas pembimbing.....	106
6. Surat tugas seminar.....	107
7. Surat izin penelitian.....	108
8. Surat Tugas Menguji Skripsi.....	109
9. Kartu Konsultasi.....	110
10. Dokumentasi Penelitian.....	112

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang majemuk, sehingga membuat Indonesia memiliki keunikan tersendiri. Indonesia terdiri dari 34 provinsi, yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, yang membuat Indonesia kaya akan suku dan budaya. Salah satu suku bangsa di Indonesia adalah suku Minangkabau. Suku Minangkabau merupakan suku masyarakat Sumatera Barat. Minangkabau dikenal dengan berbagai budaya atau tradisi yang sangat melekat dan menjadi ciri khas pada suku tersebut (Badan Pusat Statistik, 2010).

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang masih kental akan adat dan budayanya yaitu Kabupaten Tanah Datar yang juga dikenal dengan *Luhak Nan Tuo*, sehingga membuat Kabupaten Tanah Datar khususnya Nagari Pagaruyung menjadi destinasi wisata budaya di Sumatera Barat yang terletak di Kecamatan Tanjung Emas. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri yang disebut dengan *adat salingka nagari*. Perbedaan satu daerah dengan daerah lainnya dapat dilihat dari pakaian dan upacara adatnya.

Salah satu aspek yang tidak luput dari perhatian tentang Minangkabau adalah pakaian atau baju dalam keseharian maupun secara adat. Pakaian adat diantaranya berupa kebaya, baju bodo, dan baju kurung

basiba. Baju kurung basiba salah satu pakaian adat yang terbentuk dari unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah tersebut.

Baju kurung basiba adalah sebuah baju yang longgar dan dalam sampai batas lutut sehingga menutupi seluruh aurat wanita, sebagai seorang perempuan di Minangkabau menjunjung tinggi *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. Baju kurung basiba merupakan pakaian adat khas perempuan Minangkabau di Sumatera Barat. Yang dipakai oleh seorang bundo kanduang (*Limpapeh Rumah Nan Gadang*) dan puti bungsu. Kekhasan itu dapat dilihat pada bentuknya yang longgar atau lapang, yang panjangnya sampai batas lutut, mempunyai siba, kikir pada ketiak, lengannya panjang sampai ke pergelangan tangan, leher tanpa kerah dan bagian depan sedikit dibelah sebatas dada (Desra Imelda 2016:4).

Seorang perempuan dalam berpakaian hendaknya memperhatikan fungsi dari pakaian tersebut. Dimana pakaian yang dipakai berfungsi untuk menutup auratnya, menjauhkan dari segala niat kejahatan. Selain itu, dalam berpakaian juga terdapat etika yang harus diperhatikan oleh seorang perempuan. Dimana pada setiap agamapun mengajarkan bahwasanya setiap orang wajib menjaga etika dan sopan santun dalam berpakaian. Dalam berpakaian hendaknya memperhatikan norma kesopanan, apakah pakaian yang dipakai tidak menyalahi etika dan moral yang berlaku di lingkungan sekitar. Adapun kriteria kesopanan dalam berpakaian ialah memakai pakaian dengan ukuran yang pas, dan menggunakan model

pakaian yang sopan (pakaian atasan menutup bagian atas sampai ke pinggang, berkerah, lengan tertutup hingga ke bahu, pakaian bagian bawah harus longgar, menutup bagian tubuh sampai ke pinggang dan semuanya baik atasan maupun bawahan longgar).

Pada saat sekarang ini banyak perempuan di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas kurang mengetahui apa itu baju kurung basiba. Besarnya pengaruh model pakaian yang sangat mudah didapatkan dari kemajuan teknologi menyebabkan mereka lebih merasa bangga menggunakan model pakaian dari luar daerah. Bahkan meski telah tahu bahwa itu menampakkan aurat, mereka tetap saja mengenakan dengan rasa bangga. Baju kurung basiba merupakan identitas perempuan Minangkabau, sudah kurang dilestarikan dan masyarakat tidak lagi memahami apa fungsi dan makna dari baju kurung basiba tersebut.

Baju kurung basiba saat ini hanya dipakai oleh bundo kanduang, bahkan meski dipakai oleh para bundo kanduang tetap saja mereka sebagian besar belum memahami apa makna dari bagian-bagian baju kurung basiba tersebut. Sehingga banyak kita lihat mereka memakai baju kurung basiba hanya sebatas nama saja. Baju yang dikenakan terlihat melekat ketat ke badan sehingga menampakkan lekuk tubuh si pemakai. Padahal baju kurung basiba tersebut longgar dan tidak menampakkan lekuk tubuh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 27 Juli 2021 melalui beberapa orang masyarakat di daerah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Nagari Pagaruyung sebagai berikut :

“Baju kurung basiba adolah baju yang dipakai padusi di Minangkabau, bajunyo tu lapang manutuik kasado aurat padusi sampai bateh lutuik. Bantuak lengannyo panjang sampai bateh tangan, sarato adonyo kikiak dan ado pulo siba disampiang baju, lihiany ko bulek jo ado balahan sabateh dado sakiro 5cm”.

“Baju kurung basiba adalah baju perempuan Minangkabau yang menutupi seluruh aurat perempuan, panjang bajunya hingga batas lutut. Lengannya panjang sampai pergelangan tangan, adanya kikiak pada ketiak, serta ada siba disisi samping kiri dan kanan baju, leher bulat dan ada belahan sepanjang 5 cm ditengah muka”.

Kemudian makna baju kurung basiba dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Nagari Pagaruyung sebagai berikut :

“baju kurung basiba baju yang di pakai padusi di Minangkabau pado acara adat. Baju kurung basiba ko maknanyo padusi di Minang kabau balapang dado, sabar, wawasannya luas. Padusi diMinangkabau sangat menjunjung tinngi adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah mangkonyo padusi Minang manutuik aurat gunonyo untuk manjago martabat padusi”

“Baju kurung basiba adalah baju yang dipakai oleh perempuan di Minangkabau. Baju kurung basiba memiliki makna bahwa perempuan Minangkabau berhati lapang, berjiwa besar serta berwawasan luas dan melambangkan perempuan Minang menjunjung tinggi pepatah *“adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah”* maka perempuan Minang menutup aurat guna menjaga harkat dan bartabat seorang perempuan”.

Berdasarkan hasil uraian diatas dengan masyarakat Nagari Pagaruyung didapat informasi bahwa masyarakat memiliki pendapat dan pandangan tersendiri mengenai fungsi dan makna baju kurung basiba. Pada penelitian ini setiap masyarakat memberikan persepsinya masing-masing terhadap apa yang mereka tahu tentang baju kurung basiba di Nagari Pagaruyung Batusangkar.

Maka penulis telah melakukan penelitian mengenai baju kurung basiba di Nagari Pagaruyung yang dituangkan kedalam skripsi dengan judul, **“Fungsi dan Makna Baju Kurung Basiba di Pagaruyung Batusangkar”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka fokus penelitian yang dilakukan adalah fungsi dan makna baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa fungsi baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar?
2. Apa makna baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan fungsi baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar.
2. Mendeskripsikan makna baju kurung basiba di Pagaruyung Batusangkar.

E. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi jurusan tentang baju kurung basiba.

- b. Bagi mahasiswa

Khususnya mahasiswa kependidikan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta wawasan tentang persepsi masyarakat terhadap baju kurung basiba serta makna dan filosofis baju kurung basiba.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wadah untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama masih kuliah dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan minat masyarakat menggunakan baju kurung basiba di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas.